

Pengaruh Kinerja Karyawan Struktural Terhadap Ketepatan Waktu Pengumpulan Laporan Bulanan Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu Kabupaten Blora

Nastiti Lestari^{1*}, Sudalhar¹, Dwi Novitasari¹

^{1*} Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit
Stikes Muhammadiyah Bojonegoro

ABSTRACT

Background: Hospital administration is the systematic preparation and recording of data and information both internally and externally with the intention of providing information and facilitating retrieval, either partially or completely. Hospital administrative activities consist of a series of activities which include receiving, recording, classifying, processing, storing, typing, duplicating, sending data and information in writing, staffing. In addition to other activities such as writing correspondence, reporting, implementing and evaluating activities to see whether the plans that have been prepared can be achieved or not by the organization. At PKU Muhammadiyah Cepu Hospital there is a problem regarding delays in collecting monthly reports, so that it can hinder achieving planning goals or hospital targets every month. The purpose of this study was to determine the effect of structural employee performance on the timeliness of monthly report submission at PKU Muhammadiyah Cepu Hospital, Blora Regency.

Research Subjects and Methods: The research design is a non-experimental study with a quantitative approach. The population of this study were all structural employees of the PKU Muhammadiyah Cepu Hospital, with a sample of 30 respondents. The sampling technique used is total sampling. The prerequisite analysis test is a simple logistic regression test.

Research Results: Structural employee performance at PKU Muhammadiyah Cepu Hospital, Blora Regency, is said to be good, namely 73.5%. The timeliness of collecting monthly reports at the PKU Muhammadiyah Cepu Hospital, Blora Regency, was quite orderly, namely 73.5%. There is an influence of structural employee performance on the timeliness of monthly reports at PKU Muhammadiyah Cepu Hospital, Blora Regency (OR= 14.6; 95% CI: 2.33 to 92.10; sig: 0.004)

Conclusion: Seeing the results of this study, it is necessary to make efforts to improve the performance of structural employees so that the timely collection of monthly reports is maintained.

Keywords: Employee Performance, Timeliness

ABSTRAK

Latar Belakang: Administrasi rumah sakit merupakan Penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis baik internal maupun eksternal dengan maksud menyediakan keterangan serta memudahkan untuk memperoleh kembali, baik sebagian maupun menyeluruh. Kegiatan administrasi rumah sakit terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penerimaan, pencatatan, pengklasifikasian, pengolahan, penyimpanan, pengetikan, penggandaan, pengiriman data dan informasi secara tertulis, penyusunan staff. Selain itu kegiatan lain seperti pembuatan surat menyurat, pelaporan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan untuk melihat apakah rencana yang telah disusun dapat dicapai atau tidak oleh organisasi. Di RS PKU Muhammadiyah Cepu terdapat masalah tentang keterlambatan dalam pengumpulan pelaporan bulanan, sehingga dapat menghambat dalam mencapai tujuan perencanaan atau target Rumah Sakit setiap bulan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja karyawan struktural terhadap ketepatan waktu pengumpulan laporan bulanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu Kabupaten Blora.

Subjek dan Metode Penelitian: Desain penelitian ini merupakan penelitian *non eksperimental* dengan pendekatan Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua karyawan struktural Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu, dengan sampel yang diambil sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Total sampling*. Uji prasyarat analisis yaitu uji regresi logistik sederhana.

Hasil Penelitian: Kinerja karyawan struktural di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu Kabupaten Blora dikatakan baik yaitu sebesar 73,5%. Ketepatan waktu pengumpulan laporan bulanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu Kabupaten Blora cukup tertib yaitu sebesar 73,5%. Terdapat pengaruh kinerja karyawan struktural terhadap ketepatan waktu laporan bulanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu Kabupaten Blora (OR= 14,6; CI 95%: 2,33 hingga 92,10; sig:0,004)

Kesimpulan: Melihat hasil penelitian ini maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan struktural sehingga ketepatan waktu pengumpulan laporan bulanan terjaga.

Kata Kunci : Kinerja Karyawan, Ketepatan Waktu

Korespondensi: Nastiti Lestari, Program Studi S₁ Administrasi Rumah Sakit, Stikes Muhammadiyah Bojonegoro. Jalan Ahmad Yani no 14 Kapas Bojonegoro. Email : stikesmuhbjngr@gmail.com.

LATAR BELAKANG

Rumah sakit sebagai sebuah instansi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Berdasarkan Depkes RI (2017) Rumah Sakit pemerintah dan swasta yang ada di Indonesia saat ini berjumlah 2.776 dengan pertumbuhan Rumah Sakit yang semakin meningkat secara kuantitas didukung dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Sehingga setiap rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas untuk masyarakat tidak terkecuali Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu. Pelayanan kesehatan yang berkualitas harus didukung dengan SDM yang memadai, berkompeten dan kegiatan kinerja karyawan yang tertib administrasi agar dapat mencapai tujuan organisasi.

Administrasi rumah sakit merupakan Penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis baik internal maupun eksternal dengan maksud menyediakan keterangan serta memudahkan untuk memperolehnya kembali baik sebagian maupun menyeluruh. Kegiatan administrasi rumah sakit sendiri terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penerimaan, pencatatan, pengklasifikasian, pengolahan, penyimpanan, pengetikan, penggandaan, pengiriman data dan informasi secara tertulis, penyusunan staff. Selain itu kegiatan lainnya seperti pembuatan surat menyurat, pelaporan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan untuk melihat apakah rencana yang telah disusun dapat dicapai atau tidak oleh organisasi.

Berdasarkan undang-undang nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Bab 11 Pasal 52

tentang pencatatan dan pelaporan dimana setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit. Banyak laporan manajemen akan tetapi bukan merupakan perangkat manajemen, tetapi sekedar memorandum informasi. Sebagai perangkat manajemen, laporan manajemen harus mendorong tindakan secara tepat waktu pada arah yang benar. Ketepatan waktu ialah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam perusahaan. Kinerja karyawan akan melaksanakan pekerjaannya dengan semaksimal mungkin apabila terpenuhi kebutuhannya baik yang berupa materi maupun non materi. Untuk mencapai sumberdaya yang berkualitas diperlukan perhatian terhadap aspek-aspek kritis dari sumberdaya manusia yang merupakan faktor yang dapat menentukan kinerja karyawan yang selanjutnya dapat mempengaruhi kualitas Rumah Sakit.

Menurut observasi yang peneliti lakukan tanggal 05 Maret 2019 pada studi pendahuluan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu, jumlah karyawan 240 dan yang mengumpulkan laporan bulanan adalah karyawan struktural yang berjumlah 34, dari setiap unit hanya manajer dan kasie yang mengumpulkan laporan bulanan. Dalam sistem pelaporan bulanan terdapat karyawan di bagian SDM, Keperawatan, Instalasi Farmasi, Logistik, Instalasi IGD yang kurang telaten dalam penulisan dan tidak tepat waktu dalam pengumpulan laporan bulanan. Hal itu dapat menghambat dalam mencapai tujuan perencanaan atau target rumah sakit setiap bulan.

Maka dari itu perlu adanya peningkatan kinerja karyawan agar tertib administrasi dalam pelaporan bulanan. Dengan adanya persoalan ini bisa diketahui bahwa kinerja karyawan harus ditingkatkan, sehingga perlu adanya SPO kinerja karyawan tentang tertib ketepatan waktu pengumpulan laporan bulanan.

Dari latar belakang diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh kinerja karyawan struktural terhadap ketepatan waktu pengumpulan laporan bulanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu Kabupaten Blora”**

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *non experimental* dengan pendekatan Kuantitatif

2. Populasi, Sampel Dan Sampling

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan structural Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu Kabupaten Cepu 30 karyawan. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling yaitu berjumlah 34 responden

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 1 (satu) variabel independen yaitu kinerja karyawan dan 1 (satu) variabel dependen yaitu ketepatan waktu.

4. Definisi operasional

Hasil pekerjaan yang dicapai dengan standar hasil kerja, target yang ditentukan selama periode tertentu yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan fungsi yang telah ditetapkan atau yang berlaku.

Pengumpulan laporan sesuai waktu yang telah ditentukan.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner tertutup.

6. Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Kinerja Karyawan di RS PKU Muhammadiyah Cepu Kabupaten Blora dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan baik tentang Kinerja karyawan yaitu sebanyak 25 pasien (73,5%), frekuensi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, dan analisis bivariante dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh kinerja karyawan dengan ketepatan waktu, menggunakan uji regresi logistik sederhana

7. Etika Penelitian

Etika penelitian meliputi *informed consent* (lembar persetujuan), *anonymity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan).

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Karyawan Struktural di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu Kabupaten Blora Tahun 2019

Karakteristik Responden		Jumlah (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	14	41,2
	Wanita	20	52,8
Pendidikan	SMA/MA	3	8,8
	Diploma Sarjana	9 22	26,5 64,7

Pada tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan jenis kelamin wanita sebanyak 52,8%, memiliki pendidikan Sarjana sebanyak 64,7%,

2. Ketepatan Waktu Pengumpulan Laporan Bulanan

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Ketepatan waktu di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu. Dapat diketahui bahwa responden yang kurang tertib Dalam Ketepatan waktu pengumpulan Laporan bulanan sebanyak 9 (26,5%), sedangkan responden yang tertib dalam Ketepatan waktu pengumpulan Laporan bulanan sebanyak 25 pasien (73,5%)

3. Pengaruh Kinerja Karyawan Struktural Terhadap Ketepatan Waktu Pengumpulan Laporan Bulanan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi logistik sederhana, terdapat pengaruh antara kinerja karyawan dengan ketepatan waktu pengumpulan laporan bulanan. Hasil dari analisis regresi logistik sederhana, kinerja karyawan struktural baik dan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan bulanan sebesar 14,6 kali dari pada kinerja karyawan struktural yang kurang baik (OR; 14,6; CI 95%: 2,33 hingga 92,10; sig:0,004).

Sedangkan untuk Nilai R Square didapatkan nilai 35,6%, yang artinya bahwa variabel kinerja karyawan hanya dapat menjelaskan besar pengaruhnya terhadap ketepatan waktu laporan bulanan internal sebesar 35,6% dan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Kinerja Karyawan Struktural

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kinerja karyawan struktural di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu baik. Dapat

merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompensasi motivasi dan kepentingan. Menurut Torang dan Bangun dalam Agora (2015) kinerja karyawan merupakan hasil pekerjaan yang dicapai seseorang atau kelompok seperti standar hasil kerja, target yang ditentukan selama periode tertentu yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan fungsi yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil dan teori di atas, disimpulkan bahwa untuk mengukur kualitas pelayanan dapat dilihat dari jasa yang diterima dibandingkan dengan jasa yang diharapkan oleh pelanggan. Sehingga kualitas pelayanan rawat inap dinilai kurang baik, karena belum sesuai dengan harapan pelanggan.

2. Ketepatan Waktu Pengumpulan Laporan Bulanan

Pada hasil Observasi ketepatan waktu laporan bulanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu, responden banyak yang tertib atau bisa dikatakan tepat waktu dalam pengumpulan laporan bulanan. Tetapi masih ditemukan beberapa responden yang masih tidak tertib dalam pengumpulan laporan internal.

Menurut Hilmi dan Ali (2008) Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediksi dan disajikan tepat waktu. Sedangkan menurut Chanber dan Penman (1984) mendefinisikan ketepatan ada dua yaitu ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan sampai tanggal melaporkan dan ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relative atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

Dari beberapa hasil dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu laporan bulanan dinyatakan banyak yang tertib atau tepat

waktu sebab karyawan struktural mentaati peraturan tanggal pengumpulan laporan bulanan. Sehingga ketepatan waktu laporan bulanan internal perlu dijaga agar karyawan selalu tertib dalam pengumpulan.

3. Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Ketepatan Waktu Pengumpulan Laporan Bulanan

Berdasarkan hasil analisis melalui uji regresi logistik sederhana, diketahui bahwa kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengumpulan laporan bulanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu. Hal ini berarti bahwa kinerja karyawan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengumpulan laporan bulanan.

Kinerja adalah merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan (Hasibuan 2013). Menurut Hendriken dan Breda (1992) Ketepatan waktu informasi akuntansi menurut SFAC No.2 mengenai karakteristik kualitatif informasi akuntansi. Berdasarkan undang-undang nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Bab 11 Pasal 52 tentang pencatatan dan pelaporan dimana setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit. Banyak laporan manajemen akan tetapi bukan merupakan perangkat manajemen, tetapi sekedar memorandum informasi. Sebagai perangkat manajemen, laporan manajemen harus mendorong tindakan secara tepat waktu pada arah yang benar.

Dari hasil dan teori diatas, diketahui bahwa kinerja karyawan struktural berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pengumpulan laporan bulanan. Meskipun masih ada faktor-faktor yang berpengaruh dalam waktu pengumpulan laporan bulanan, sehingga perlu adanya tingkatan dan dijaga agar tetap baik kedepannya. kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Suwardjono, 2005)

DAFTAR PUSTAKA

- Agora, (2015). *Pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada pt sinar jaya abadi bersama*. Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra, [online], tersedia di: <https://media.neliti.com/media/publications/36406-ID-pengaruh-motivasi-dan-kompensasi-terhadap-kinerja-karyawan-pada-pt-sinar-jaya-ab.pdf> [diakses 05 Februari 5]
- Chamber, A.E dan Penman, S.H (1984) The Timeliness of reporting and the stock price reaction to earning announcements "Journal of accounting research, Autumn"
- Hasibuan, M. S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Hendriksen, E. S. dan M. Breda. (1992). *Accounting Theory*. 5th Edition. USA Richard D Irwin INC
- Hilmi, Utari dan Ali, S. (2008) "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ)". Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Penerbit Indeks, Jakarta